

PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

I N K L U S I

"Inisiatif Kasih untuk Lingkungan Unggul, Setara dan Inklusif"

APLIKASI JEJOO

Layanan Konseling Online untuk Pendidikan Inklusif

SD NEGERI 032 TANJUNG SELOR

Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Tahun Pelajaran 2025/2026

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan transformatif yang memberikan hak yang sama bagi setiap peserta didik, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), untuk mengakses pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang setara dan menghargai keberagaman. Amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas menegaskan komitmen negara dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan bermartabat bagi seluruh anak bangsa.

SD Negeri 032 Tanjung Selor sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, menghadapi tantangan nyata dalam memenuhi kebutuhan belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) secara optimal. Guru-guru di sekolah reguler sering menghadapi kesulitan dalam: (1) mendesain pembelajaran yang berdiferensiasi; (2) memahami hambatan fungsional yang dialami ABK; (3) menerapkan pendekatan Universal Design for Learning (UDL); (4) membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa berkebutuhan khusus; serta (5) memberikan apresiasi yang tepat kepada ABK yang telah menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran.

Teknologi digital hadir sebagai solusi inovatif dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui platform digital yang tepat guna, guru dapat mengakses panduan konseling secara real-time, berbagi pengalaman dengan spesialis pendidikan khusus, serta merancang pembelajaran yang inklusif dan berdiferensiasi secara lebih efisien dan efektif. Inovasi berbasis teknologi ini sejalan dengan Kebijakan Merdeka Belajar

yang mendorong transformasi pendidikan menuju ekosistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap keberagaman peserta didik.

Menjawab tantangan tersebut, SD Negeri 032 Tanjung Selor mempersembahkan Inovasi Daerah INKLUSI (Inisiatif Kasih untuk Lingkungan Unggul, Setara dan Inklusif) melalui Aplikasi JEJOO (Jejak Optimal) — sebuah platform layanan konseling online yang dirancang khusus untuk membantu guru dalam:

- a. Memahami profil dan hambatan fungsional ABK secara komprehensif;
- b. Mendesain pembelajaran berdiferensiasi yang efektif, inklusif, dan setara bagi semua peserta didik;
- c. Menerapkan pendekatan Universal Design for Learning (UDL) dalam kegiatan pembelajaran;
- d. Menyusun pertanyaan wawancara yang terstruktur dan empatik bagi orang tua ABK;
- e. Memberikan apresiasi yang bermakna kepada ABK yang telah menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran.

Inovasi INKLUSI melalui Aplikasi JEJOO hadir sebagai jembatan antara kebutuhan ABK dengan kapasitas guru pembimbing, sehingga setiap peserta didik dapat belajar dengan optimal, bermartabat, dan setara dalam lingkungan sekolah yang ramah, inklusif, dan penuh kasih sayang.

2. Tujuan

Pedoman Teknis Inovasi Daerah INKLUSI disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan panduan teknis yang komprehensif bagi guru dalam menggunakan layanan konseling online JEJOO untuk mendukung pendidikan inklusif di SD Negeri 032 Tanjung Selor;
- b. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru pembimbing ABK dalam mendesain pembelajaran berdiferensiasi yang efektif, inklusif, dan berkeadilan;

- c. Memfasilitasi penerapan pendekatan Universal Design for Learning (UDL) secara sistematis dan berkelanjutan di SD Negeri 032 Tanjung Selor;
- d. Memperkuat komunikasi, koordinasi, dan sinergi antara guru, orang tua, spesialis, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung perkembangan optimal ABK;
- e. Memberikan kerangka apresiasi dan penghargaan yang bermakna bagi ABK yang menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran, sebagai bentuk pengakuan atas setiap pencapaian;
- f. Mewujudkan lingkungan belajar yang setara, berkeadilan, inklusif, dan ramah anak bagi semua peserta didik tanpa terkecuali.

3. Sasaran

Pedoman Teknis Inovasi Daerah INKLUSI ini ditujukan kepada:

- a. Guru kelas dan guru mata pelajaran SD Negeri 032 Tanjung Selor yang mendampingi ABK;
- b. Guru pembimbing/pendamping khusus ABK (Shadow Teacher) di SD Negeri 032 Tanjung Selor;
- c. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang terdaftar sebagai peserta didik SD Negeri 032 Tanjung Selor;
- d. Orang tua/wali murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- e. Kepala Sekolah dan manajemen SD Negeri 032 Tanjung Selor;
- f. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan sebagai pemangku kebijakan;
- g. Pemangku kepentingan dan mitra pendidikan inklusif di Kalimantan Utara.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

1. Layanan Konseling Online JEJOO

Aplikasi JEJOO adalah platform digital layanan konseling online yang dikembangkan khusus untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif di SD Negeri 032 Tanjung Selor. Sebagai inovasi inti dari program INKLUSI, Aplikasi JEJOO menyediakan berbagai fitur dan layanan terintegrasi yang memungkinkan guru pembimbing ABK untuk mengakses dukungan profesional secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja.

Aplikasi JEJOO mencakup fitur-fitur utama sebagai berikut:

a. Fitur Konseling Individual Online

Sesi konseling online real-time antara guru pembimbing dengan konselor/spesialis pendidikan khusus untuk membahas profil individual ABK, tantangan yang dihadapi, dan strategi pembelajaran yang paling sesuai. Konseling dapat dilakukan melalui video call, chat, maupun pesan suara yang aman dan terjamin kerahasiaannya.

b. Modul Penilaian Hambatan Fungsional

Panduan digital terstruktur untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan hambatan fungsional ABK secara komprehensif, meliputi: hambatan komunikasi, hambatan sensorik (visual dan auditori), hambatan motorik, hambatan kognitif, serta hambatan sosial-emosional. Modul ini menggunakan pendekatan berbasis kekuatan (strength-based approach) yang mengakui potensi dan kemampuan setiap ABK.

c. Bank Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Perpustakaan digital yang berisi kumpulan strategi pembelajaran berdiferensiasi, contoh RPP inklusif, media pembelajaran adaptif, dan alat penilaian alternatif yang dapat diakses dan disesuaikan guru sesuai kebutuhan ABK di kelasnya.

d. Panduan UDL (Universal Design for Learning)

Modul interaktif yang memandu guru dalam menerapkan tiga prinsip utama UDL: Multiple Means of Representation (beragam cara penyajian), Multiple Means of Action and Expression (beragam cara ekspresi), dan Multiple Means of Engagement (beragam cara keterlibatan).

e. Sistem Dokumentasi dan Pelaporan

Fitur pencatatan dan pelaporan perkembangan ABK secara berkala yang dapat dibagikan kepada orang tua dan pemangku kepentingan, termasuk dokumentasi kemajuan belajar, foto/video capaian, dan grafik perkembangan yang mudah dipahami.

f. Forum Kolaborasi Inklusif

Ruang diskusi dan berbagi pengalaman online bagi guru, kepala sekolah, spesialis, dan orang tua dalam mendukung perkembangan ABK secara holistik dan berkesinambungan.

2. Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pendekatan UDL

Melalui layanan konseling online JEJO, guru mendapatkan bimbingan profesional untuk mendesain pembelajaran yang berdiferensiasi — suatu pendekatan yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar yang beragam dari setiap peserta didik.

a. Diferensiasi Konten

Penyesuaian materi dan bahan ajar sesuai tingkat kemampuan dan modalitas belajar ABK (visual, auditori, kinestetik). Guru memperoleh panduan dalam menyederhanakan, mengadaptasi, atau memperkaya materi sesuai profil belajar masing-masing ABK.

b. Diferensiasi Proses

Variasi metode, pendekatan, dan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan ABK belajar dengan cara yang paling sesuai baginya. Termasuk penggunaan media multisensori, scaffolding bertahap, cooperative learning adaptif, dan teknologi assistif.

c. Diferensiasi Produk

Fleksibilitas dalam cara ABK menunjukkan pemahaman dan penguasaan kompetensi. ABK diberikan pilihan mengekspresikan hasil belajarnya — melalui tulisan, gambar, presentasi lisan, video, portofolio, atau demonstrasi langsung sesuai kemampuannya.

Pendekatan Universal Design for Learning (UDL) diintegrasikan dalam desain pembelajaran melalui tiga prinsip utama:

- a. Multiple Means of Representation: Menyajikan informasi dan konten pembelajaran dalam berbagai format (teks, gambar, audio, video, diagram, objek konkret) agar dapat diakses oleh semua peserta didik;
- b. Multiple Means of Action and Expression: Memberikan pilihan dan alternatif cara bagi ABK untuk mengekspresikan pemahaman dan keterampilannya sesuai kemampuan fungsionalnya;
- c. Multiple Means of Engagement: Menciptakan peluang motivasi, keterlibatan, dan ketertarikan yang beragam sesuai minat, latar belakang, dan potensi unik setiap ABK.

3. Panduan Wawancara Orang Tua dan Program Apresiasi ABK

Layanan konseling online JEJOO juga mencakup dua komponen penting dalam pendampingan ABK:

a. Panduan Wawancara Terstruktur untuk Orang Tua ABK

JEJOO menyediakan panduan penyusunan pertanyaan wawancara yang sistematis, empatik, dan berbasis bukti untuk digunakan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua ABK. Pertanyaan wawancara mencakup:

- 1) Riwayat perkembangan dan kondisi kesehatan anak sejak lahir hingga saat ini;
- 2) Kebiasaan, minat, bakat, dan potensi anak di lingkungan rumah;
- 3) Tantangan dan hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah;
- 4) Dukungan dan sumber daya yang tersedia di keluarga untuk membantu perkembangan anak;
- 5) Harapan, kekhawatiran, dan ekspektasi orang tua terhadap pendidikan inklusif di sekolah;
- 6) Bentuk kolaborasi yang diharapkan antara keluarga dan sekolah dalam mendukung ABK.

b. Program Apresiasi ABK

Program Apresiasi ABK merupakan komponen krusial dalam program INKLUSI yang bertujuan membangun kepercayaan diri, motivasi intrinsik, dan kebanggaan diri ABK atas setiap kemajuan yang telah dicapai. Program apresiasi mencakup:

- 1) Sertifikat Digital Kemajuan Belajar: Dokumen digital resmi yang mendokumentasikan pencapaian dan kemajuan spesifik ABK dalam pembelajaran;
- 2) Penghargaan "Bintang Inklusif": Penghargaan simbolik yang diberikan kepada ABK yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam salah satu atau lebih aspek perkembangan;

- 3) Pameran Karya ABK: Kegiatan pameran hasil karya terbaik ABK yang diselenggarakan secara berkala untuk merayakan kreativitas dan pencapaian mereka;
- 4) Perayaan Milestone: Perayaan setiap pencapaian penting dalam perjalanan belajar ABK — sekecil apapun — sebagai pengakuan atas kerja keras dan semangat mereka.

BAB III

TAHAP PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan merupakan fondasi dari keberhasilan implementasi program INKLUSI. Pada tahap ini, seluruh persiapan teknis, administratif, dan sumber daya manusia dilakukan secara sistematis dan terencana.

a. Pembentukan Tim INKLUSI

Kepala Sekolah SD Negeri 032 Tanjung Selor membentuk Tim INKLUSI yang terdiri dari:

- 1) Koordinator INKLUSI (Kepala Sekolah atau yang ditunjuk);
- 2) Guru Koordinator Inklusif (Guru Pembimbing ABK Senior);
- 3) Guru Kelas/Mata Pelajaran yang mendampingi ABK;
- 4) Tenaga Kependidikan pendukung;
- 5) Perwakilan Orang Tua ABK (Komite Sekolah).

b. Pemetaan Kebutuhan dan Profil ABK

Tim INKLUSI melakukan pemetaan komprehensif yang mencakup:

- 1) Identifikasi jumlah dan profil ABK di setiap kelas;
- 2) Pemetaan jenis hambatan fungsional yang dialami masing-masing ABK;
- 3) Asesmen awal kompetensi dan gaya belajar ABK;
- 4) Penilaian kapasitas dan kebutuhan pelatihan guru.

c. Instalasi dan Konfigurasi Aplikasi JEJO

Tim IT bersama Guru Koordinator Inklusif melakukan instalasi, konfigurasi, dan uji coba Aplikasi JEJOO secara menyeluruh, memastikan seluruh fitur berjalan optimal dan dapat diakses dengan mudah oleh semua guru pendamping ABK.

d. Pelatihan dan Orientasi Guru

Penyelenggaraan pelatihan intensif bagi guru mencakup:

- 1) Orientasi penggunaan Aplikasi JEJOO (teknis dan substantif);
- 2) Pelatihan desain pembelajaran berdiferensiasi;
- 3) Workshop penerapan prinsip UDL dalam pembelajaran;
- 4) Simulasi sesi konseling online;
- 5) Latihan penyusunan pertanyaan wawancara orang tua.

e. Sosialisasi kepada Orang Tua ABK

Penyelenggaraan pertemuan sosialisasi dengan seluruh orang tua ABK untuk menjelaskan program INKLUSI, peran dan keterlibatan yang diharapkan, serta manfaat yang akan diterima oleh anak-anak mereka dalam ekosistem pembelajaran yang inklusif.

f. Penyusunan Jadwal dan Agenda Konseling

Penetapan jadwal reguler sesi konseling online antara guru pembimbing dan spesialis, serta jadwal wawancara dengan orang tua ABK yang telah disepakati bersama dan tercatat dalam Sistem JEJOO.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan merupakan inti dari implementasi program INKLUSI, di mana seluruh rancangan yang telah disiapkan diwujudkan dalam kegiatan nyata yang berpusat pada kepentingan terbaik ABK.

a. Asesmen Profil ABK

Guru melakukan penilaian profil ABK secara komprehensif menggunakan Modul Penilaian Hambatan Fungsional dalam JEJOO. Asesmen mencakup kekuatan, kebutuhan, gaya belajar, dan hambatan fungsional setiap ABK sebagai dasar perancangan pembelajaran yang individual.

b. Sesi Konseling Online

Guru pembimbing melaksanakan sesi konseling online melalui Aplikasi JEJOO bersama spesialis pendidikan khusus. Setiap sesi konseling menghasilkan:

- 1) Rekomendasi strategi pembelajaran individual (Program Pembelajaran Individual/PPI);
- 2) Saran adaptasi materi dan metode pembelajaran;
- 3) Rencana akomodasi dan modifikasi lingkungan belajar;
- 4) Panduan komunikasi yang efektif dengan orang tua.

c. Penyusunan RPP Berdiferensiasi Berbasis UDL

Berdasarkan hasil konseling dan asesmen, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdiferensiasi yang:

- 1) Mengintegrasikan strategi diferensiasi konten, proses, dan produk secara terstruktur;
- 2) Menerapkan ketiga prinsip UDL secara konsisten dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- 3) Mencantumkan akomodasi khusus untuk setiap ABK di kelas;
- 4) Menyertakan alternatif penilaian yang adil, inklusif, dan beragam.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Inklusif

Guru melaksanakan pembelajaran inklusif di kelas dengan mengimplementasikan RPP berdiferensiasi yang telah dirancang. Proses pembelajaran inklusif memastikan setiap ABK dapat berpartisipasi aktif, merasa diterima sepenuhnya, dan belajar sesuai kemampuan optimalnya.

e. Wawancara Terstruktur dengan Orang Tua ABK

Guru melakukan wawancara terstruktur dengan orang tua ABK menggunakan panduan dari JEJOO secara berkala (minimal satu kali per bulan). Wawancara bertujuan membangun sinergi sekolah-keluarga yang kuat dalam mendukung perkembangan optimal ABK secara holistik.

f. Implementasi Program Apresiasi ABK

Guru secara rutin memberikan apresiasi kepada ABK yang menunjukkan kemajuan melalui berbagai bentuk penghargaan yang terdokumentasi dalam sistem JEJOO. Apresiasi diberikan tidak hanya atas hasil akhir, tetapi juga atas upaya, proses, dan kemajuan sekecil apapun yang dicapai ABK.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi memastikan program INKLUSI berjalan efektif, efisien, dan sesuai tujuan yang ditetapkan. Monitoring dilakukan secara berkala pada tiga level waktu.

a. Monitoring Mingguan

Guru pembimbing mencatat perkembangan dan kemajuan ABK secara mingguan dalam Sistem Dokumentasi JEJOO, mencakup: catatan observasi pembelajaran, respon ABK terhadap strategi yang digunakan, dan adaptasi yang diperlukan untuk pekan berikutnya.

b. Review dan Refleksi Bulanan

Tim INKLUSI menyelenggarakan pertemuan refleksi bulanan untuk:

- 1) Mengkaji capaian perkembangan ABK berdasarkan data yang dikumpulkan;
- 2) Mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan;
- 3) Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi;

- 4) Menyesuaikan rencana dan strategi untuk bulan berikutnya.

c. Evaluasi Semester

Evaluasi komprehensif diselenggarakan di akhir setiap semester, melibatkan guru, kepala sekolah, spesialis, dan orang tua ABK. Evaluasi semester mencakup:

- 1) Analisis capaian terhadap seluruh indikator keberhasilan program;
- 2) Review Program Pembelajaran Individual (PPI) setiap ABK;
- 3) Penilaian kepuasan guru, orang tua, dan ABK terhadap program;
- 4) Pemberian Sertifikat Kemajuan Belajar kepada seluruh ABK.

d. Pelaporan Kemajuan

Penyusunan laporan kemajuan ABK secara periodik yang dibagikan kepada orang tua dalam format yang mudah dipahami, serta laporan program kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan sebagai bentuk akuntabilitas publik.

e. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Berdasarkan hasil evaluasi, Tim INKLUSI menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang konkrit dan terukur untuk perbaikan dan peningkatan program INKLUSI pada periode berikutnya secara berkelanjutan.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan implementasi Inovasi Daerah INKLUSI diukur berdasarkan indikator-indikator yang tertuang dalam tabel berikut:

No.	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	Alat Ukur / Instrumen	Waktu Pengukuran	Penanggung Jawab
1	Tingkat partisipasi guru dalam menggunakan layanan konseling online JEJOO secara aktif	≥ 80% guru aktif menggunakan JEJOO minimal 2x per bulan	Log aktivitas penggunaan aplikasi JEJOO	Setiap bulan	Koordinator INKLUSI, Tenaga Ahli Psikologi dan Tim Inovasi Kaltara
2	Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP berdiferensiasi yang inklusif berbasis UDL	≥ 75% guru mampu menyusun RPP dengan kategori "Baik"	Rubrik penilaian RPP inklusif dan berdiferensiasi	Setiap semester	Kepala Sekolah
3	Implementasi pendekatan UDL dalam kegiatan pembelajaran inklusif di kelas	≥ 70% guru mengintegrasikan ketiga prinsip UDL	Lembar observasi kelas dan dokumentasi RPP	Setiap semester	Guru Koordinator Inklusif dan Tenaga Ahli Psikologi
4	Kemajuan perkembangan ABK dalam aspek akademik dan non-akademik	≥ 80% ABK menunjukkan peningkatan pada minimal 2 aspek	Instrumen asesmen perkembangan ABK (pre-post)	Triwulanan	Guru Pembimbing ABK
5	Keterlibatan aktif orang tua ABK dalam program INKLUSI (wawancara dan kolaborasi)	≥ 85% orang tua berpartisipasi aktif dalam wawancara dan kegiatan program	Daftar hadir wawancara dan catatan partisipasi orang tua	Setiap semester	Guru Kelas / Wali Kelas
6	Tingkat kepuasan guru terhadap kualitas layanan konseling online Aplikasi JEJOO	Skor kepuasan rata-rata ≥ 80 dari 100	Angket kepuasan pengguna (Skala Likert 1–5)	Setiap semester	Koordinator INKLUSI
7	Tingkat kepuasan dan kenyamanan ABK	≥ 75% ABK menyatakan nyaman dan	Angket kepuasan siswa ABK (adaptif)	Setiap semester	Guru Pembimbing ABK

	terhadap proses pembelajaran inklusif	termotivasi belajar			
8	Pemberian apresiasi dan penghargaan bermakna kepada seluruh ABK atas setiap kemajuan	100% ABK mendapat minimal 1 bentuk apresiasi per bulan	Dokumentasi apresiasi dalam Sistem JEJO	Setiap bulan	Guru Kelas / Guru Pembimbing
9	Penguatan sinergi kolaborasi antara guru, orang tua, dan spesialis pendidikan khusus	≥ 4 pertemuan kolaborasi multi-pihak per semester	Notulen rapat, daftar hadir, dan dokumentasi pertemuan	Setiap semester	Kepala Sekolah & Koordinator INKLUSI
10	Pengurangan hambatan belajar fungsional ABK melalui intervensi program INKLUSI	≥ 60% ABK mengalami pengurangan hambatan fungsional yang signifikan	Laporan asesmen hambatan fungsional (pre-post test)	Setiap semester	Spesialis & Guru Pembimbing

Catatan: Pengukuran indikator keberhasilan dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dalam Sistem JEJO. Hasil pengukuran menjadi dasar perbaikan dan peningkatan program INKLUSI secara berkelanjutan. Semua data dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan terbaik ABK.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi Daerah INKLUSI (Inisiatif Kasih untuk Lingkungan Unggul, Setara dan Inklusif) ini merupakan landasan operasional dan panduan teknis komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan layanan konseling online Aplikasi JEJOO di SD Negeri 032 Tanjung Selor. Pedoman ini hadir sebagai komitmen nyata sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, setara, berkeadilan, dan penuh kasih bagi setiap peserta didik.

Dengan mengintegrasikan kecanggihan teknologi digital melalui Aplikasi JEJOO, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang responsif, dan prinsip Universal Design for Learning (UDL) yang holistik, program INKLUSI dirancang untuk menjawab tantangan nyata pendidikan inklusif di sekolah reguler. Setiap guru kini memiliki akses terhadap dukungan profesional yang dibutuhkan untuk mendampingi ABK dengan lebih efektif, percaya diri, dan penuh empati.

Lebih dari sekadar inovasi teknologi, program INKLUSI adalah sebuah gerakan kasih — sebuah komitmen kolektif untuk memastikan bahwa setiap anak, terlepas dari kondisi dan kemampuannya, mendapatkan hak yang sama untuk belajar, berkembang, dan meraih potensi terbaiknya. Setiap sesi konseling, setiap RPP berdiferensiasi, setiap wawancara dengan orang tua, dan setiap apresiasi yang diberikan kepada ABK adalah wujud nyata dari kasih dan kepedulian seluruh warga SD Negeri 032 Tanjung Selor.

Keberhasilan implementasi program INKLUSI sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan kolaborasi seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, hingga seluruh peserta didik —untuk bersama-sama membangun ekosistem pendidikan yang menghargai keberagaman, merayakan keunikan setiap anak, dan menjunjung tinggi martabat serta hak setiap individu.

Akhir kata, melalui Inovasi Daerah INKLUSI dan Aplikasi JEJOO, SD Negeri 032 Tanjung Selor berkomitmen untuk menjadi pelopor pendidikan inklusif yang berkualitas di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Semoga Pedoman Teknis ini menjadi panduan yang bermanfaat dan menginspirasi, demi terwujudnya generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter mulia, berempati tinggi, dan mampu merayakan keberagaman sebagai kekuatan — bukan sebagai hambatan.

Tanjung Selor, Juli 2025

Kepala SD Negeri 032 Tanjung Selor,

NIP. _____